



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survey dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian survey karena dalam pengumpulan data, penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan instrumen kuesioner sebagai metode pokok. Sebagaimana yang dijelaskan Masri Singarimbun dalam bukunya Metode Penelitian Survey, bahwa penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.”¹ Sedangkan metode penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (kausal), menguji teori, dan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.²

Berdasarkan penjelasan pendapat di atas, maka jenis penelitian survey dan dengan metode penelitian kuantitatif dilihat dari sisi dan kegunaannya sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu untuk melakukan Studi terhadap Gaya Berpikir Qur’ani, Gaya Mengajar dan Kecerdasan Emosional Guru

¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), Cetakan Pertama, hlm. 3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 23-24

Pendidikan Agama Islam, sehingga ditemukan konsep pembentukan Perilaku Sosial Siswa, khususnya Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) yang ada di Provinsi Riau. Jumlah Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau sebanyak 263 Madrasah Aliyah (MA) yang tersebar dalam 12 wilayah kota/kabupaten, terdiri dari 18 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan 245 Madrasah Aliyah Swasta (MAS). Berikut rincian sebaran Madrasah Aliyah (MA) di setiap kabupaten / kota di Propinsi Riau, yaitu:

Tabel : 3.1

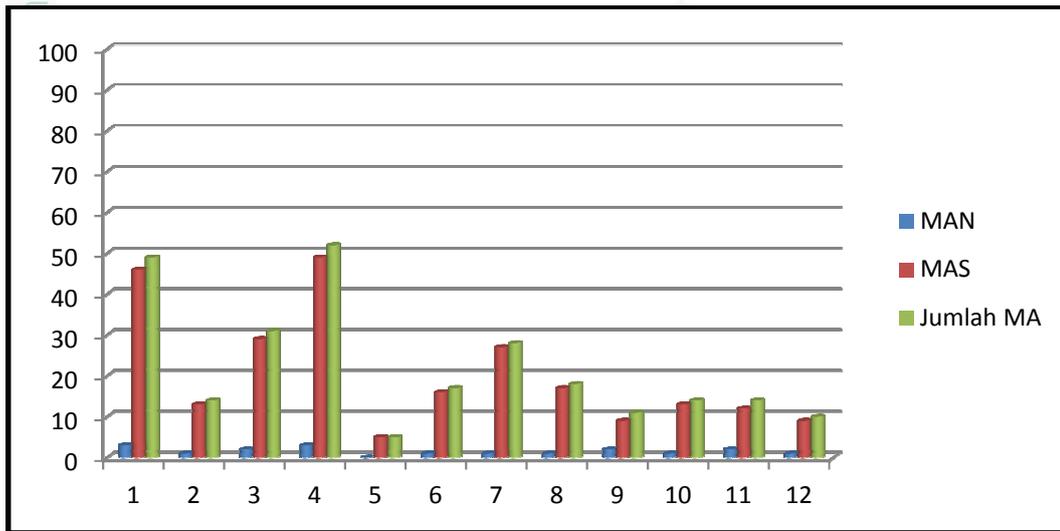
No	Kabupaten/ Kota	MAN	MAS	Jumlah MA
1	Kampar	3	46	49
2	Indragiri Hulu	1	13	14
3	Bengkalis	2	29	31
4	Indragiri Hilir	3	49	52
5	Pelalawan	0	5	5
6	Rokan Hulu	1	16	17
7	Rokan Hilir	1	27	28
8	Siak	1	17	18
9	Kuantan Singingi	2	9	11
10	Kepulauan Meranti	1	13	14
11	Kota Pekanbaru	2	12	14
12	Kota Dumai	1	9	10
TOTAL		18	245	263

Sumber : *Data Emis Kanwil Riau, 2016.*

Dari Tabel 3.1 terlihat bahwa jumlah Madrasah Aliyah di Propinsi Riau berjumlah 263, Madrasah Aliyah Swasta lebih besar jumlahnya yaitu 245 buah

dibandingkan Madrasah Aliyah Negeri yaitu 18 buah, berikut ini dapat terlihat pula pada grafik berikut :

Grafik 3.1



Namun karena keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian ini, maka peneliti memilih lokasi penelitian pada 4 (Empat) kota/kabupaten, yaitu untuk berstatus Negeri adalah MAN Dumai, MAN Bagan Batu Rokan Hilir, MAN Pakning, MAN Bengkalis dan MAN Siak, sedangkan untuk berstatus Swasta adalah MAS Al-Huda Dumai, MAS Al-Fuqon Dumai, MAS Baiturrahman Dumai, MAS Hidayatullah Siak, MAS Raudhatut Thulab Bengkalis, dan MAS Muallimin Rokan Hilir. Sehingga tempat penelitian ini ada 5 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dari 18 MAN dan 6 Madrasah Aliah Swasta (MAS) dari 245 yang ada di Provinsi Riau sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Tempat/Lokasi Penelitian

No	Nama Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau	Kota/Kabupaten
1	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Dumai	Kota Dumai
2	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pakning	Kabupaten Bengkalis
3	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis	Kabupaten Bengkalis
4	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Siak	Kabupaten Siak
5	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bagan	Kabupaten Rokan Hilir
6	MAS Al-Huda Dumai	Kota Dumai
7	MAS Al-Fuqon Dumai	Kota Dumai
8	MAS Baturrahman Dumai	Kota Dumai
9	MAS Hidayatullah Siak	Kabupaten Siak
10	MAS Raudhatut Thulab Bengkalis	Kabupaten Bengkalis
11	MAS Muallimin Rokan Hilir	Kabupaten Rokan Hilir

Sumber: *Kementerian Agama Wailayah Provinsi Riau, Data Emis Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau Tahun 2015/2016.*

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2016/2017, tepatnya pada bulan Nopember 2016 – Maret 2017. Dengan demikian pelaksanaan penelitian di 11 Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau yang menjadi lokasi penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 3.3

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU					KET
		Nopember 2016	Desember 2016	Januari 2017	Februari 2017	Maret 2017	
1	Pengajuan izin penelitian	√	-	-	-	-	
2	Pengumpulan Data	-	√	√	-	-	
3	Penyusunan Laporan	√	√	√	√	√	
4	Bimbingan	√	√	√	√	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada empat, yaitu tiga variabel independen (bebas), dua variabel moderator dan satu variabel dependen (terikat) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel independen atau variabel yang memberikan pengaruh (Variabel X) yaitu:

- 1) Berpikir Qur'ani (Variabel X1)
- 2) Gaya Mengajar (Variabel X2)
- 3) Kecerdasan Emosional (Variabel X3)

b. Variabel dependen atau variabel yang terpengaruh (variabel Y): Perilaku Sosial Siswa.

2. Defenisi Operasional dan Indikator

a. Perilaku Sosial adalah Dimensi : *Kecenderungan perilaku peran* dengan indicator, yaitu: Sifat pemberani dan pengecut secara social, Sifat berkuasa dan sifat patuh, Sifat inisiatif secara sosial dan pasif, Sifat mandiri dan tergantung. *Kecenderungan perilaku dalam hubungan social* dengan indicator, yaitu : Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain, Suka bergaul dan tidak suka bergaul, Sifat ramah dan tidak ramah, Simpatik atau tidak simpatik. Dan *Kecenderungan perilaku ekspresif* dengan indicator, yaitu : Sifat suka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerjasama), Sifat agresif dan tidak agresif, Sifat kalem atau tenang secara social, Sifat suka pamer atau menonjolkan diri.

- b. Berpikir Qur'ani adalah Berpikir qur'ani adalah suatu pola pikir yang membedakan cara seseorang untuk menerima dan mengolah informasi yang diterimanya, serta kemudian menggunakan informasi itu untuk mengatur kehidupan dengan cara tertentu sesuai dengan anturan Allah Swt yang tercantum di dalam al-Qur'an., dengan dimensi dan indikatornya:
 1. *Al-Tadzakkur* (Menjaga Ilmu) dengan indikator : Mengingat kembali apa yang terlupa, Mengingat untuk memahami ilmu yang baru, Mempelajari secara berulang-ulang untuk mengingatnya, Mengulang ilmu yang sudah diketahui sebelumnya, agar tidak hilang.
 2. *Al-Tafakkur* (Kekuatan) dengan indikator : Proses menggunakan daya akal, Proses memahami kebenaran suatu perintah antara yang baik dan yang buruk, Mengambil pelajaran dari yang baik serta bahaya dari suatu keburukan, Menggunakan akan untuk mencari solusi dari masalah.
 3. *Al-Tadabbur* (Melihat apa yang terjadi di balik suatu masalah) dengan indikator : Melihat apa yang terjadi dibalik masalah, Memahami suatu makna dari lafaz-lafaz yang ada, Mengamalkan dalam kehidupan mengenai apa yang dihasilkan pemikiran dari ayat-ayat Allah Swt, Menggali makna baru dari yang tertulis dalam al-Qur'an.
 4. *Al-Ta'aqqul* (berpikir) dengan indikator : Kemampuan mengendalikan sesuatu baik perkataan, pikiran, maupun perbuatan, Menggunakan daya akal dengan baik, Mengikat hawa nafsu, sehingga tidak menguasai dirinya, Memahami amanah dan kewajibannya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai seorang makhluk, Bekerja dan berproses terus menerus dengan mengguankan akal.

- c. Gaya Mengajar adalah dengan dimensi, yaitu: *Gaya mengajar klasik*, dengan indicator adalah : 1. Bahan pelajaran, 2. Proses penyampaian materi, 3. Peran siswa, 4. Peran guru. *Gaya mengajar teknologis* dengan indicator adalah : 1. Bahan pelajaran, 2. Proses penyampaian materi, 3. Peran siswa, 4. Peran guru, *Gaya mengajar personalisas* dengan indicator adalah : 1. Bahan pelajaran, 2. Proses penyampaian materi, 3. Peran siswa, 4. Peran guru *i*, *Gaya mengajar interaksional* dengan indicator adalah : 1. Bahan pelajaran, 2. Proses penyampaian materi, 3. Peran siswa, 4. Peran guru.
- d. Kecerdasan emosional dengan dimensi berupa : *Mengenalni emosi diri* dengan indicator yaitu : Kesadaran emosi, Penilaian diri secara teliti, dan percaya diri. *Mengelola emosional* dengan indicator yaitu: Mampu mengelola amarah, mampu mengatasi stress, dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas, dan mengendalikan perilaku agresif. *Memotivasi diri sendiri dan orang lain* dengan indicator yaitu: Komitmen, inisiatif, dan optimis. *Mengenalni emosi orang lain* dengan indicator yaitu: Mampu menerima sudut pandang orang lain, memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain, dan mampu mendengarkan orang lain. Dan *Membina hubungan dengan orang lain* dengan indicator yaitu: Mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, memiliki sikap setia kawan dan mudah bergaul dengan orang lain, senang menolong orang lain, senang berbagi rasa dan bekerjasama.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Nazir mengemukakan populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya.⁴ Kemudian menurut Handari yang dikutip oleh Ridwan, yang dimaksud dengan populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.⁵

Dengan demikian berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa 4 (empat) Kabupaten/Kota di Provinsi Riau yang menjadi lokasi penelitian yang berjumlah 7514 Siswa. Untuk rincian jumlah siswa terlihat pada tabel berikut ini :

³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 57

⁴ Mohlmammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghlmalia Indonesia, 1988), hlm. 3

⁵ Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, Cet. Ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 276

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

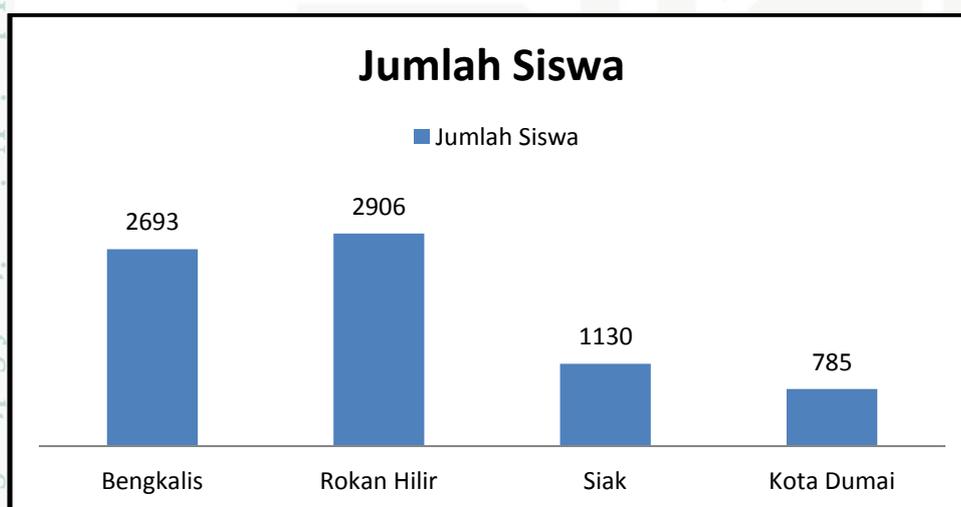
Tabel 3.4
Populasi Penelitian

No	Nama Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau	Jumlah Siswa
1	Bengkalis	2693
2	Rokan Hilir	2906
3	Siak	1130
4	Kota Dumai	785
	Jumlah Populasi	7514 Orang

Sumber: *Kementerian Agama Provinsi Riau, Data Emis Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau Tahun 2015/2016.*

Dari tabel 3.4 terlihat bahwa, 4 lembaga Madrasah Aliyah sebagai populasi dalam penelitian ini, maka jumlah populasinya 7514 siswa. Kab. Bengkalis 2693 siswa, Kab. Rokan Hilir 2906 siswa, Kab. Siak 1130 siswa dan Kota Dumai 785 siswa. Kemudian terlihat pula dalam bentuk grafik, sebaran siswa di setia kabupaten/kota, yaitu:

Grafik 3.2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari grafik 3.2 di atas terlihat, jumlah responden atau siswa banyak terdapat di Kabupaten Rokan Hilir yaitu 2906 orang, dan yang paling sedikit Kota Dumai yaitu 785 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil populasi yang ada.⁶ Suharsimi Arikunto juga mengartikan sampel adalah ” bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.”⁷ Lebih mudah dipahami pengertian sampel yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad, yaitu ”sebagian populasi yang dianggap mampu mewakili seluruh populasi dan memiliki sifat yang sama.”⁸ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili dalam sebuah penelitian.

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang memenuhi syarat berikut: (1) diketahui jumlah populasinya; (2) pada taraf kesalahan (*significance level*) 1%, 5% dan 10%.⁹

Berdasarkan perhitungan sampel penelitian menurut Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dari populasi 7514 (7000 lebih) orang Siswa diperoleh sampel sebanyak 334 orang Siswa dengan perincian sebagai berikut:

⁶ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 53

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 117

⁸ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 93

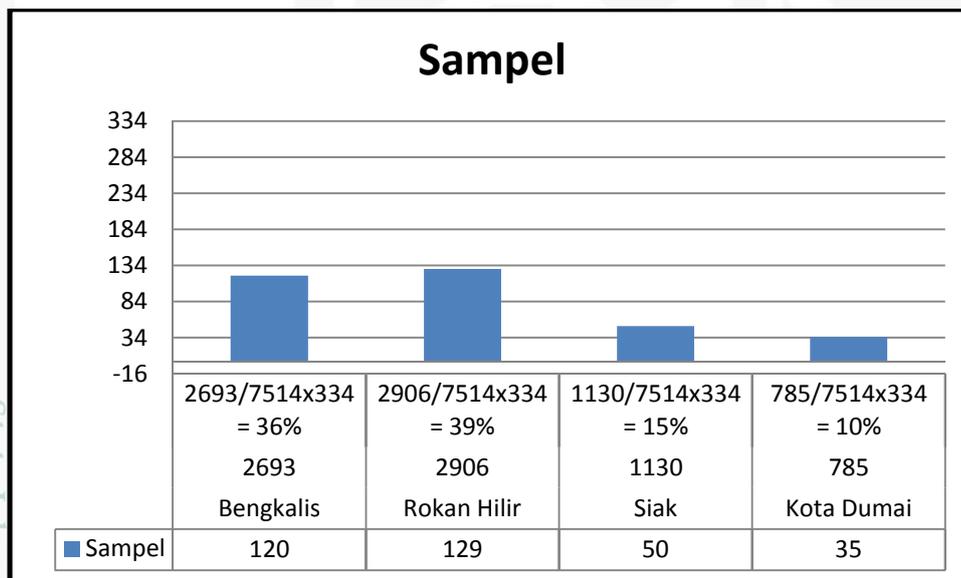
⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 128

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

No	Jumlah Siswa MA di Provinsi Riau	Populasi	Perhitungan Sampel ¹⁰	Sampel
1	Bengkalis	2693	$2693/7514 \times 334 = 36\%$	120
2	Rokan Hilir	2906	$2906/7514 \times 334 = 39\%$	129
3	Siak	1130	$1130/7514 \times 334 = 15\%$	50
4	Kota Dumai	785	$785/7514 \times 334 = 10\%$	35
	Jumlah	7514		334

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Riau, Data Emis Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau Tahun 2015/2016.

Grafik 3.3



Dari grafik 3.3 di atas dapat dilihat bahwa, jumlah sampel yang terbanyak 129 adalah dari Kabupaten Rokan Hilir, dan paling sedikit adalah Kota Dumai yaitu 35. Walaupun demikian peneliti lebih cenderung pengambilan sampel pada wilayah yang terdekat, hal ini berdasarkan *Cluster Sampling*.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 130

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak yang jumlahnya seimbang pada masing-masing strata.¹¹ Teknik pengambilan sampel dengan *Proportional Random Sampling*, dilakukan dengan cara mengambil sampel secara acak dengan tidak ditentukan siapa orangnya yang penting berada dipopulasi penelitian yang telah ditentukan, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, yaitu 334 Siswa Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner : kuesioner digunakan untuk mengungkapkan variabel Gaya Mengajar Qur'ani, Gaya Mengajar dan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam serta Perilaku Sosial Siswa Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau yang dijadikan responden penelitian.
2. Wawancara : wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan guru, wali kelas, Siswa, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala TU dan stafnya, tentang Berpikir Qur'ani, Gaya Mengajar dan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam serta Perilaku Sosial Siswa Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau.
3. Observasi: observasi digunakan untuk mengamati Perilaku Sosial Siswa Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau.

¹¹ Suhlmarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hlm. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dokumentasi: dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang profil sekolah dan data lainnya yang diperlukan berupa data tertulis.

F. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kajian teori dari setiap variabel penelitian dan berpedoman pada cara penyusunan butir kuesioner (angket) yang baik dan benar. Jawaban setiap item instrumen menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif¹², dengan lima alternatif jawaban yaitu: 1). Sangat Setuju diberi skor = 5, 2). Setuju diberi skor = 4, 3). Ragu-ragu diberi skor = 3, 4). Tidak Setuju diberi skor = 2, dan 5). Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

2. Penyusunan Instrumen

Dalam penyusunan instrumen ini dilakukan berdasarkan kajian dari indikator setiap variabel penelitian. Dalam membuat item berpedoman pada petunjuk dan cara penyusunan butir angket yang baik. Dari setiap variabel memiliki indikator yang disusun pada kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen setiap variabel terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 134-135

Kisi-kisi Instrumen
Variabel : Perilaku Sosial Siswa (Y)

No	Dimensi	Indikator	Item Soal	Jlh Item Soal
1	1.1. Kecenderungan perilaku peran	1.1.1.Sifat pemberani dan pengecut secara social, 1.1.2.Sifat berkuasa dan sifat patuh, 1.1.3.Sifat inisiatif secara sosial dan pasif, 1.1.4.Sifat mandiri dan tergantung	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16	16
	1.2. Kecenderungan perilaku dalam hubungan social	1.2.1.Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain, 1.2.2.Suka bergaul dan tidak suka bergaul, 1.2.3.Sifat ramah dan tidak ramah, 1.2.4.Simpatik atau tidak simpatik	17, 18, 19, 20 21, 22, 23, 24 25, 26, 27, 28 29, 30, 31, 32	16
3	1.3. Kecenderungan perilaku ekspresif	1.3.1.Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerjasama), 1.3.2.Sifat agresif dan tidak agresif, 1.3.3.Sifat kalem atau tenang secara social, 1.3.4.Sifat suka pamer atau menonjolkan diri	33, 34, 35, 36 37, 38, 39, 40 41, 42, 43, 44 45, 46, 47, 48	16
Jumlah Soal Variabel <i>Perilaku Sosial Siswa</i>				48

Tabel 3.6 di atas menunjukkan jumlah item soal untuk variabel perilaku sosial siswa sebanyak 48 item. Item soal untuk konstruk perilaku peran ada 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item soal, perilaku dalam hubungan sosial ada 16 item soal dan perilaku ekspresi ada 16 item soal.

Tabel 3.7
 Kisi-kisi Instrumen
 Variabel : Berpikir Qur'ani (X_1)

No	Dimensi	Indikator	Item Soal	Jlh Item Soal
1	1.1. <i>Al-Tadzakkur</i> (Menjaga Ilmu)	1.1.1. Mengingat kembali apa yang terlupa, 1.1.2. Mengingat untuk memahami ilmu yang baru, 1.1.3. Mempelajari secara berulang-ulang untuk mengingatnya, 1.1.4. Mengulang ilmu yang sudah diketahui sebelumnya, agar tidak hilang	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8	8
2	2.1. <i>Al-Tafakkur</i> (Kekuatan)	2.2.1. Proses menggunakan daya akal, 2.2.2. Proses memahami kebenaran suatu perintah antara yang baik dan yang buruk, 2.2.3. Mengambil pelajaran dari yang baik serta bahaya dari suatu keburukan, 2.2.4. Menggunakan akal untuk mencari solusi dari masalah.	9, 10 11, 12 13, 14 15, 16	8
3	3.1. <i>Al-Tadabbur</i> (Melihat apa yang terjadi di balik suatu masalah)	3.3.1. Melihat apa yang terjadi dibalik masalah, 3.3.2. Memahami suatu makna dari lafaz-lafaz yang ada,	17, 18 19, 20	8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Dimensi	Indikator	Item Soal	Jlh Item Soal
		3.3.3. Mengamalkan dalam kehidupan mengenai apa yang dihasilkan pemikiran dari ayat-ayat Allah Swt,	21, 22	
		3.3.4. Menggali makna baru dari yang tertulis dalam al-Qur'an	23, 24	
4	4.1. <i>Al-Ta'aqqul</i> (berpikir)	4.4.1. Kemampuan mengendalikan sesuatu baik perkataan, pikiran, maupun perbuatan, 4.4.2. Menggunakan daya akal dengan baik, 4.4.3. Mengikat hawa nafsu, sehingga tidak menguasai dirinya, 4.4.4. Memahami amanah dan kewajibannya sebagai seorang makhluk, 4.4.5. Bekerja dan berproses terus menerus dengan menggunakan akal.	25, 26 27, 28 29, 30 31, 32 33, 34	10
Jumlah Soal Variabel Berpikir Qur'ani				34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7 di atas menunjukkan jumlah item soal untuk variabel Berpikir Qur'ani guru pendidikan agama Islam sebanyak 34 item soal. Item soal untuk konstruk al-tadzakkur ada 8 item soal, al-tafakkur ada 8 item soal, al-tadabbur ada 8 item soal dan al-ta'aqqul ada 10 item soal.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen
Variabel : Gaya Mengajar (X₂)

No	Dimensi	Indikator	Item Soal	Jlh Item Soal
1	1.1. Gaya mengajar klasik	1.1.1. Bahan pelajaran, 1.1.2. Proses penyampaian materi, 1.1.3. Peran siswa, 1.1.4. Peran guru	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8	8
2	1.2. Gaya mengajar teknologis	1.2.1. Bahan pelajaran, 1.2.2. Proses penyampaian materi, 1.2.3. Peran siswa, 1.2.4. Peran guru	9, 10 11, 12 13, 14 15, 16	8
3	1.3. Gaya mengajar personalisasi,	1.3.1. Bahan pelajaran, 1.3.2. Proses penyampaian materi, 1.3.3. Peran siswa, 1.3.4. Peran guru	17, 18 19, 20 21, 22 23, 24	8
4	1.4. Gaya mengajar interaksional	1.4.1. Bahan pelajaran, 1.4.2. Proses penyampaian materi, 1.4.3. Peran siswa, 1.4.4. Peran guru	25, 26 27, 28 29, 30 31, 32	8
Jumlah Soal Variabel Gaya Mengajar				32

Tabel 3.8 di atas menunjukkan jumlah item soal untuk variabel gaya mengajar guru pendidikan agama Islam sebanyak 32 item soal. Item soal untuk

konstruk klasik ada 8 item soal, teknologis ada 8 item soal, personalisasi ada 8 item soal dan interaksional ada 10 item soal.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen
Variabel : Kecerdasan Emosional (X_3)

No	Dimensi	Indikator	Item Soal	Jlh Item Soal
1	1.1. Mengenali emosi diri	1.1.1.Kesadaran emosi, 1.1.2.Penilaian diri secara teliti, 1.1.3.Percaya diri.	1, 2 3, 4 5, 6	6
2	1.2. Mengelola emosional	1.2.1.Mempu mengelola amarah, 1.2.2.Mampu mengatasi stress, 1.2.3.Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas, 1.2.4.Mengendalikan perilaku agresif	7, 8 9, 10 11, 12 13, 14	8
3	1.3. Memotivasi diri sendiri dan orang lain	1.3.1.Komitmen, 1.3.2.Inisiatif, 1.3.3.Optimis	15, 16 17, 18 19, 20	6
4	1.4. Mengenali emosi orang lain	1.4.1.Mampu menerima sudut pandang orang lain, 1.4.2.Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain, 1.4.3.Mampu mendengarkan orang lain	21, 22 23, 24 25, 26	6
5	1.5. Membina hubungan dengan orang lain	1.5.1.Mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, 1.5.2.Memiliki sikap setia kawan dan mudah bergaul dengan orang lain,	27, 28 29, 30	8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Dimensi	Indikator	Item Soal	Jlh Item Soal
		1.5.3.Senang menolong orang lain,	31, 32	
		1.5.4.Senang berbagi rasa dan bekerjasama.	33, 34	
Jumlah Soal Variabel Kecerdasan Emosioanl				34

Tabel 3.9 di atas menunjukkan jumlah item soal untuk variabel kecerdasan emosional guru pendidikan agama Islam sebanyak 34 item soal. Item soal untuk konstruk mengenali emosi diri ada 6 item soal, mengelola emosional ada 8 item soal, memotivasi diri dan orang lain ada 6 item soal, mengenali emosi orang lain ada 6 item soal dan membina hubungan dengan orang ada 8 item soal.

3. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik dalam penelitian perlu diuji cobakan terlebih dahulu untuk memperoleh butir soal yang valid dan reliabel secara empiris. Dalam pengujian instrumen penelitian baik validitas maupun reliabilitas digunakan program IBM SPSS Statistics tipe 21.0.¹³

a. Uji Coba Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dimaksudkan untuk menguji validitas butir-butir instrumen dengan cara menghitung korelasi antara setiap skor butir

¹³ Program IBM SPSS Statistics merupakan singkatan dari *Statistical Product and Service Solutions*, yaitu sebuah program aplikasi di komputer yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen dengan skor total¹⁴ dengan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut¹⁵:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah nilai korelasi (r_{xy}) diperoleh, kemudian nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Kaedah keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.¹⁶

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian Berpikir *qur'ani*, gaya mengajar dan kecerdasan emosional guru pendidikan agama Islam serta Perilaku Sosial Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Pen gujian Validitas Instrumen Penelitian
Perilaku Sosial Siswa

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
Soal 1	,278	0,111	Valid
Soal 2	,143	0,111	Valid
Soal 3	,246	0,111	Valid
Soal 4	,332	0,111	Valid
Soal 5	,303	0,111	Valid
Soal 6	,380	0,111	Valid
Soal 7	,470	0,111	Valid

¹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 186-187

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 259

¹⁶ Sambas Ali Muhlmidin dan Maman Abdurrahlmman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
Soal 45	,129	0,111	Valid
Soal 46	,146	0,111	Valid
Soal 47	,318	0,111	Valid
Soal 48	,362	0,111	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data melalui IBM SPSS versi 21,0

Berdasarkan data pada tabel 3.7, diketahui bahwa dari 48 item soal tentang Perilaku Sosial Siswa ternyata semua item soal valid, , dikarenakan kesmua item soal tersebut nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , sehingga dengan demikian dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui Perilaku Sosial Siswa dalam penelitian ini.

Kemudian untuk pengujian validitas pada Instrumen Berpikir Qur'ani Guru Pendidikan Agama Islam, hasilnya dapat dilihat sbb :

Tabel 3.4
 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Berpikir Qur'ani
 Guru Pendidikan Agama Islam

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
Soal 1	,416	0,111	Valid
Soal 2	,297	0,111	Valid
Soal 3	,295	0,111	Valid
Soal 4	,477	0,111	Valid
Soal 5	,278	0,111	Valid
Soal 6	,440	0,111	Valid
Soal 7	,441	0,111	Valid
Soal 8	,503	0,111	Valid
Soal 9	,530	0,111	Valid
Soal 10	,215	0,111	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
Soal 11	,206	0,111	Valid
Soal 12	,506	0,111	Valid
Soal 13	,579	0,111	Valid
Soal 14	,477	0,111	Valid
Soal 15	,349	0,111	Valid
Soal 16	,453	0,111	Valid
Soal 17	,387	0,111	Valid
Soal 18	,329	0,111	Valid
Soal 19	,416	0,111	Valid
Soal 20	,297	0,111	Valid
Soal 21	,295	0,111	Valid
Soal 22	,477	0,111	Valid
Soal 23	,278	0,111	Valid
Soal 24	,440	0,111	Valid
Soal 25	,441	0,111	Valid
Soal 26	,503	0,111	Valid
Soal 27	,530	0,111	Valid
Soal 28	,215	0,111	Valid
Soal 29	,206	0,111	Valid
Soal 30	,506	0,111	Valid
Soal 31	,579	0,111	Valid
Soal 32	,477	0,111	Valid
Soal 33	,349	0,111	Valid
Soal 34	,308	0,111	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 21,0

Berdasarkan data pada tabel 3.4, diketahui bahwa dari 34 item soal tentang Berpikir Qur'ani Guru Pendidikan Agama Islam maka semua dinyatakan valid, dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , sehingga item soal dapat

digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui Berpikir Qur'ani Guru Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini.

Tabel 3.5
 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian
 Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
Soal 1	,536	0,111	Valid
Soal 2	,252	0,111	Valid
Soal 3	,523	0,111	Valid
Soal 4	,351	0,111	Valid
Soal 5	,316	0,111	Valid
Soal 6	,303	0,111	Valid
Soal 7	,608	0,111	Valid
Soal 8	,477	0,111	Valid
Soal 9	,400	0,111	Valid
Soal 10	,557	0,111	Valid
Soal 11	,426	0,111	Valid
Soal 12	,419	0,111	Valid
Soal 13	,475	0,111	Valid
Soal 14	,313	0,111	Valid
Soal 15	,256	0,111	Valid
Soal 16	,233	0,111	Valid
Soal 17	,347	0,111	Valid
Soal 18	,612	0,111	Valid
Soal 19	,473	0,111	Valid
Soal 20	,622	0,111	Valid
Soal 21	,582	0,111	Valid
Soal 22	,562	0,111	Valid
Soal 23	,370	0,111	Valid
Soal 24	,348	0,111	Valid
Soal 25	,275	0,111	Valid
Soal 26	,320	0,111	Valid
Soal 27	,526	0,111	Valid
Soal 28	,194	0,111	Valid
Soal 29	,275	0,111	Valid
Soal 30	,320	0,111	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
Soal 31	,526		
Soal 32	,194		

Sumber: Hasil pengolahan data melalui IBM SPSS versi 21,0

Berdasarkan data pada tabel 3.5, diketahui bahwa dari 32 item soal tentang Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam seluruh item soal valid dikarenakan semua nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , sehingga 32 item soal dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian
 Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
Soal 1	,429	0,111	Valid
Soal 2	,389	0,111	Valid
Soal 3	,418	0,111	Valid
Soal 4	,319	0,111	Valid
Soal 5	,297	0,111	Valid
Soal 6	,370	0,111	Valid
Soal 7	,471	0,111	Valid
Soal 8	,317	0,111	Valid
Soal 9	,434	0,111	Valid
Soal 10	,344	0,111	Valid
Soal 11	,457	0,111	Valid
Soal 12	,338	0,111	Valid
Soal 13	,293	0,111	Valid
Soal 14	,496	0,111	Valid
Soal 15	,511	0,111	Valid
Soal 16	,332	0,111	Valid
Soal 17	,403	0,111	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
Soal 18	,458	0,111	Valid
Soal 19	,517	0,111	Valid
Soal 20	,258	0,111	Valid
Soal 21	,342	0,111	Valid
Soal 22	,434	0,111	Valid
Soal 23	,386	0,111	Valid
Soal 24	,259	0,111	Valid
Soal 25	,428	0,111	Valid
Soal 26	,363	0,111	Valid
Soal 27	,556	0,111	Valid
Soal 28	,356	0,111	Valid
Soal 29	,501	0,111	Valid
Soal 30	,211	0,111	Valid
Soal 31	,407	0,111	Valid
Soal 32	,225	0,111	Valid
Soal 33	,458	0,111	Valid
Soal 34	,425	0,111	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data melalui IBM SPSS versi 21,0

Berdasarkan data pada tabel 3.6, diketahui bahwa dari 34 item soal tentang Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam ternyata soalnya valid, dikarenakan semua item soal tersebut nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item Soal	Jumlah Item Soal yang Tidak Valid	Jumlah Item Soal yang Valid
Perilaku Sosial Siswa	48	-	48
Gaya Berpikri Qur'ani Guru Pendidikan Agama Islam	34	-	34
Gaya Mengajar Guru	32	-	32

Pendidikan Agama Islam			
Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam	34	-	34
Total	146	-	146

Sumber: Hasil pengolahan data melalui IBM SPSS versi 21,0

b. Uji Coba Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁷ Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali lagi saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half), berikut rumusnya¹⁸:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Akan tetapi dalam perhitungannya peneliti menggunakan alat bantu program statistik yaitu SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka butir-butir item pada variabel dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah atau benar.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 37

¹⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 185-186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} , maka butir-butir item pada variabel tidak reliabel berarti tidak dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah atau benar.

Berikut hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian tentang motivasi beragama, kecerdasan emosional, pendidikan dalam keluarga, aktivitas keagamaan di sekolah, lingkungan masyarakat, dan Perilaku Sosial Siswa pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	r_{hitung}	Kategori
1	Perilaku Sosial	0,863	Strong
2	Berpikir Qur'ani	0,875	Strong
3	Gaya Mengajar	0,879	Strong
4	Kecerdasan Emosional	0,874	Strong

Sumber: Hasil pengolahan data melalui IBM SPSS versi 21,0

Berdasarkan data pada tabel 3.11, diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian tentang Berpikir Qur'ani, Gaya Mengajar, Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam, dan Perilaku Sosial Siswa yang diajukan dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , sehingga butir-butir item pada variabel Berpikir Qur'ani, Gaya Mengajar, Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam, dan Perilaku Sosial

Siswa reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah atau benar dalam menghasilkan informasi mengenai variabel Berpikir Qur'ani, Gaya Mengajar, Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam, dan Perilaku Sosial Siswa Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Riau dalam penelitian ini.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan Gaya Berpikir Qur'ani dengan Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
2. Ada hubungan Gaya Berpikir Qur'ani dengan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah di Provinsi Riau?
3. Ada hubungan Gaya Berpikir Qur'ani Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
4. Ada hubungan Gaya Mengajar dengan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
5. Ada hubungan Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
6. Ada hubungan Kecerdasan Emosi Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
7. Ada pengaruh Berpikir Qur'ani, Gaya Mengajar dan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ada pengaruh Berpikir Qur'ani : *Al-Tadzakkur, Al-Tafakkur, Al-Tadabbur dan Al-Ta'aqqul* Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
9. Ada pengaruh Gaya Mengajar: *Klasik, Teknologis, Personalisasi dan Interaksional* Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
10. Ada pengaruh *Mengenali emosi diri, Mengelola emosional, Memotivasi diri dan orang lain, Mengenaali emosi orang lain, dan Membina hubungan dengan orang lain* bagi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
11. Ada pengaruh Berpikir Qur'ani; *Al-Tadzakkur, Al-Tafakkur, Al-Tadabbur dan Al-Ta'aqqul* Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Peran Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
12. Ada pengaruh Gaya Mengajar *Klasik, Teknologis, Personalisasi dan Interaksional* Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku peran Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
13. Ada pengaruh mengenali emosi diri, mengelola emosional, memotivasi diri dan orang lain, mengenaali emosi orang lain, membina hubungan dengan orang lain Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Peran Siswa Madrasah Aliyah Provinsi Riau.
14. Ada pengaruh Berpikir Qur'ani; *Al-Tadzakkur, Al-Tafakkur, Al-Tadabbur dan Al-Ta'aqqul* Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku dalam hubungan Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Ada pengaruh Gaya Mengajar Klasik, Teknologis, Personalisasi dan Interaksional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku dalam hubungan Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
16. Ada pengaruh Mengenali emosi diri, Mengelola emosional, Memotivasi diri dan orang lain, Mengenaali emosi orang lain dan Membina hubungan dengan orang lain Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku dalam hubungan Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
17. Ada pengaruh Berpikir Qur'ani; *Al-Tadzakkur*, *Al-Tafakkur*, *Al-Tadabbur* dan *Al-Ta'qqul* Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku ekspresif Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
18. Ada pengaruh Gaya Mengajar Klasik, Teknologis, Personalisasi dan Interaksional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku ekspresif Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.
19. Ada pengaruh Mengenali emosi diri, Mengelola emosional, Memotivasi diri dan orang lain, Mengenaali emosi orang lain, Membina hubungan dengan orang lain Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku ekspresif Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Riau.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Menurut Sugiyono penggunaan statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.¹⁹ Selanjutnya beliau juga mengemukakan bahwa terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan Kertas Peluang dan Chi Kuadrat.²⁰ Apabila melakukan analisis normalitas data dengan menggunakan Chi Kuadrat.

Berikut langkah-langkahnya: 1) merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya, 2) menentukan jumlah kelas interval, 3) menentukan panjang kelas interval yaitu (data terbesar–data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval, 4) Menyusun ke dalam table distribusi frekuensi, 5) menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel, 6) memasukkan harga-harga frekuensi yang diharapkan ke dalam tabel kolom sekaligus menghitung

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 241

²⁰ *Ibid.*, hlm. 241

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga-harga $(f_o - f_h)$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$ adalah merupakan harga Chi Kuadrat (χ_h^2) hitung., 7) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.²¹ Dalam pengujian normalitas data, peneliti menggunakan aplikasi program SPSS dengan kriteria uji, apabila nilai r (*probability value/critical value*) lebih kecil atau sama dengan ($=$) dari tingkat α yang ditentukan maka H_o ditolak, artinya variabel yang diuji mengikuti distribusi normal.²²

Menurut Budi Trianto dalam bukunya Riset Modeling²³ bahwa dikatakan normal jika nilai P-Value pada skewness dan Kurtosis lebih besar dari 0,05. Namun jika nilai P-Value pada skewness dan Kurtosis lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut tidak normal. Dalam pengolahan data dikatakan normal, maka penulis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistick versi 21 dan Lisrel versi 8,7.

Berikut hasil pengujian normalitas data penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12

²¹ *Ibid.*, hlm. 243

²² Sambas Ali Muhlmidin dan Maman Abdurahlmman, *Op. Cit.*, hlm. 83

²³ Busi Trianto, *Riset Modeling*, (Pekanbaru Adhlm-Dhlmuhlma Istitute, 2016) hlm. 167

Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	,042	310	,200*	,993	310	,125
X2	,062	310	,006	,992	310	,075
X3	,040	310	,200*	,995	310	,361
Y	,029	310	,200*	,995	310	,433

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil pengolahan data melalui IBM SPSS versi 21,0

Berdasarkan data pada tabel 3.12, diperoleh diperoleh sig Shapiro-Wilk untuk Berpikir qur'ani (X1) Sebesar 0,125, gaya mengajar (X2) sebesar ,075, kecerdasan emosional (X3) sebesar 0. 361 dan perilaku sosial siswa (Y), sehingga masing-masing variabel sig-nya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data gaya berpikri qur'ani berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel.

b. Pengujian Linieritas Data

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien signifikansi dari Deviatoin from linearity dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05. Jika harga F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% tau dengan kata lain apabila sigfiknasi Linierity lebih kecil 0.05,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka terdapat hubungan linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu Berpikir Qur'aniGuru Pendidikan Agama Islam (X1), Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (X2) dan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam (X3) masing-masingnya terhadap Perilaku Sosial Siswa (Y).

Berikut hasil pengujian Linieritas s data penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.16
Hasil Uji Linieritas Data Penelitian

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Sosial * Berpikir Qur'ani	Between Groups	(Combined)	39779,175	36	1104,977	2,036	,001
		Linearity	11594,442	1	11594,442	21,365	,000
		Deviation from Linearity	28184,734	35	805,278	1,484	,045
	Within Groups		148154,596	273	542,691		
	Total		187933,771	309			
Perilaku Sosial * Gaya Mengajar	Between Groups	(Combined)	43908,479	55	798,336	1,408	,042
		Linearity	2622,745	1	2622,745	4,625	,032
		Deviation from Linearity	41285,734	54	764,551	1,348	,067
	Within Groups		144025,292	254	567,029		
	Total		187933,771	309			
Perilaku Sosial * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	52360,663	53	987,937	1,866	,001
		Linearity	7601,234	1	7601,234	14,353	,000
		Deviation from Linearity	44759,430	52	860,758	1,625	,008
	Within Groups		135573,108	256	529,582		
	Total		187933,771	309			

Sumber: Hasil pengolahan data melalui IBM SPSS versi 21,0

Berdasarkan data pada tabel 3.136, diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada uji linieritas variabel Berpikir Qur'aniGuru Pendidikan Agama Islam (X1), Gaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (X2) dan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam (X3) masing-masingnya terhadap Perilaku Sosial Siswa (Y), masing-Masingnya lebih kecil dari F_{Tabel} .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisa Korelasi

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara hubungan Variabel dan konstruk Gaya Berpikir Qur'ani, Gaya Mengajar dan kecerdasan emosional Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah di Provinsi Riau adalah dengan menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson. Kegunaan dari korelasi ini adalah yaitu untuk menguji dua signifikansi dua variabel, mengetahui kuat lemah hubungan, dan mengetahui besar retribusi. Dalam penelitian ini analisis korelasi pearson digunakan untuk menjelaskan derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent) dengan nilai : $-1 \leq r_s \leq 1$, dimana :

- 1) Bilai nilai $r_s = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi kedua variabel dikatakan sangat kuat dan negatif artinya sifat hubungan dari kedua variabel berlawanan arah, maksudnya jika nilai X naik maka nilai Y akan turun atau sebaliknya.
- 2) Bila nilai $r_s = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi dari kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat korelasi sama sekali.
- 3) Bila nilai $r_s = 1$ atau mendekati 1 , maka korelasi dari kedua variabel sangat kuat dan positif, artinya hubungan dari kedua variabel yang diteliti bersifat searah, maksudnya jika nilai X naik maka nilai Y juga naik atau sebaliknya.

Adapun kriteria penilaian korelasi menurut Sugiyono yaitu :²⁴

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 216

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.17
Kriteria Penilaian Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Penghitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0 for windows.

Dalam analisis data model analisa korelasi, karena jawaban responden yang diukur dengan menggunakan skala likert (*lykert scale*) diadakan scoring numerikal 1,2,3,4 dan 5 maka hal ini data masih dalam bentuk ordinal sehingga Dengan demikian yang harus terlebih dahulu dilakukan adalah merubah data ordinal kedalam data interval. Pada penelitian ini data ordinal ditransformasikan ke data interval dengan menggunakan *method of successive, Hays* (1976).

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 17. Analisis linier regresi sederhana digunakan untuk menelaah pengaruh antara dua variabel.²⁵

²⁵ *Ibid.*, hlm. 188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan matematisnya adalah: $\hat{Y} = a + b(X)$. Koefisien a dan b dihitung dengan rumus²⁶:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Pengujian keberartian regresi sederhana dengan kriteria yang digunakan adalah apabila nilai r lebih besar dari nilai α tertentu maka H_0 diterima. Sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari ($<$) nilai α tertentu maka H_0 ditolak.²⁷

c. Uji Regresi Ganda

Pengujian hipotesis 7, 8, 18, 21 dan 22 digunakan analisis statistik regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat atau untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.²⁸ Persamaan regresinya adalah²⁹:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots$$

Rumus dalam penyelesaian persamaan matematis di atas adalah sebagai berikut:

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*, hlm. 198

²⁸ *Ibid.*, hlm. 198

²⁹ S. Margono, *Op. Cit.*, hlm. 227

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Untuk menguji keberartian persamaan regresi, maka digunakan rumus:

$$F = \frac{JK(reg) / k}{JK(S) / n - k - 1}$$

Selanjutnya persamaan regresi ganda yang telah diperoleh melalui aplikasi program tersebut kemudian akan diuji signifikannya dengan mengaplikasikan program SPSS 17.0 pula. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai r lebih besar dari ($>$) nilai α tertentu maka H_0 diterima. Sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari ($<$) nilai α tertentu maka H_0 ditolak.³⁰

Untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan pengaruh antara variabel, secara sederhana berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi dari *Guilford Emperical Rules* berikut:

Tabel 3.14
Tingkat Keeratan Pengaruh

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 - < 0,20	Pengaruh sangat lemah
$\geq 0,20$ - < 0,40	Pengaruh rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Pengaruh sedang/cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Pengaruh kuat/tinggi
$\geq 0,90$ - $\leq 1,00$	Hubungan sangat kuat/ sangat tinggi

³⁰ Sambas Ali Muhlmidin dan Maman Abdurahlmman, *Op. Cit.*, hlm. 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk melihat atau mengetahui tingkat ketercapaian responden terhadap masing-masing variabel berdasarkan angket yang disebarakan digunakan rumus:

$$\frac{\sum Skor}{\sum Re sponden \times \sum butir \times \sum skorjawabantertinggi} \times 100\%$$

Pengkatagorian nilai pencapai an responden ini digunakan klasifikasi

Nana Sudjana sebagai berikut:

- (a) 90 – 100%: Sangat baik,
- (b) 80 – 89%: Baik,
- (c) 65 – 79%: Cukup,
- (d) 55 – 64%: Kurang baik,
- (e) 0 – 54%: Tidak baik.

Untuk membantu perhitungan dalam menganalisis data dengan mempergunakan berbagai rumus tersebut, penulis menggunakan aplikasi program statistik SPSS 21.0. Program SPSS yang merupakan singkatan dari *Statistical Product and Service Solutions*, yaitu sebuah program aplikasi di komputer yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis.³¹

³¹ *Ibid.*, hlm. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengetahuan tertentu. Hubungan kausal selain didasarkan pada data juga didasarkan pada pengetahuan, perumusan hipotesis, dan analisis logis. Sehingga, dapat dikatakan analisis jalur dapat digunakan untuk menguji seperangkat hipotesis kausal serta menafsirkan hubungan tersebut.³³

Path analysis merupakan perluasan dari regresi linier berganda, dan yang memungkinkan analisis model-model yang lebih kompleks.³⁴ Sedangkan menurut Webley (1997), *Path analysis* merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel.

Dari defenisi diatasn, dapat disimpulkan bahwa tujuan menggunakan *path analysis* adalah sebagai berikut :

1. Melihat hubungan antar variabel dengan didasarkan pada model apriori
2. Menerangkan mengapa variabel-variabel berkorelasi dengan menggunakan suatu model yang berurutan secara temporer
3. Menggambar dan menguji suatu model matematis dengan menggunakan persamaan yang mendasarinya
4. Mengidentifikasi jalur penyebab suatu variabel tertentu terhadap variabel lain yang dipengaruhinya.

³³ *Ibid*, hlm. 93

³⁴ Streiner, David L. *Finding Our Way: An Introduction to Path Analysis*. (Can J Psychiatry, Vol 50, 2005), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menghitung besarnya pengaruh satu variabel independen *exogenous* atau lebih terhadap variabel dependen *endogenous* lainnya.

Selanjutnya, dalam penggunaan path analysis terdapat beberapa asumsi dan prinsip-prinsip dasar yang harus terpenuhi. Adapun asumsi dan prinsip-prinsip itu adalah sebagai berikut Sarwono³⁵ :

1. *Linearitas (Linearity)*. Hubungan antar variabel bersifat linear, artinya jika digambarkan membentuk garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas.
2. *Ko-linier*. Menunjukkan suatu garis yang sama. Maksudnya jika ada beberapa variabel *exogenous* mempengaruhi satu variabel *endogenous*; atau sebaliknya satu variabel *exogenous* mempengaruhi beberapa variabel *endogenous* jika ditarik garis lurus akan membentuk garis-garis yang sama.
3. Model Rantai Sebab Akibat: Menunjukkan adanya model sebab akibat dimana urutan kejadian akhirnya menuju pada variasi dalam variabel dependen / *endogenous*.
4. Aditivitas (*Additivity*). Tidak ada efek-efek interaksi
5. Hubungan sebab akibat yang tertutup (*Causal closure*): Semua pengaruh langsung satu variabel terhadap variabel lainnya harus disertakan dalam diagram jalur.

³⁵ Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. **Koefesien Beta (β).** Merupakan koefesien regresi yang sudah distandarisasi (standardized regression coefficient) yang menunjukkan jumlah perubahan dalam variabel dependen endogenous yang dihubungkan dengan perubahan (kenaikan atau penurunan) dalam satu standar deviasi pada variabel bebas exogenous saat dilakukan pengendalian pengaruh terhadap variabel-variabel independen lainnya. Koefesien beta disebut juga sebagai bobot beta (β). Nilai ini yang digunakan sebagai besaran nilai dalam koefesien jalur (p) atau jumlah pengaruh setiap variabel exogenous terhadap variabel endogenous secara sendiri-sendiri atau disebut sebagai pengaruh parsial.
7. **Koefesien Determinasi (R^2):** Disebut juga sebagai indeks asosiasi. Merupakan nilai yang menunjukkan berapa besar varian dalam satu variabel yang ditentukan atau diterangkan oleh satu atau lebih variabel lain dan berapa besar varian dalam satu variabel tersebut berhubungan dengan varian dalam variabel lainnya. Dalam statistik bivariat disingkat sebagai r^2 sedang dalam multivariat disingkat sebagai R^2 . Nilai ini yang digunakan sebagai besaran nilai untuk mengekspresikan besarnya jumlah pengaruh semua variabel exogenous terhadap variabel endogenous secara gabungan atau disebut sebagai pengaruh gabungan.
8. **Data metrik berskala interval.** Semua variabel yang diobservasi mempunyai data berskala interval (scaled values). Jika data belum dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk skala interval, sebaiknya data diubah dengan menggunakan metode suksesive interval (Method of Successive Interval /MSI) terlebih dahulu. Jika data bukan metrik digunakan maka akan mengecilkan nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi yang kecil akan menyebabkan nilai R^2 menjadi semakin kecil. Dengan demikian pemodelan yang dibuat menggunakan path analysis tidak akan valid; karena salah satu indikator kesesuaian model yang dibuat dengan teori ialah dengan melihat nilai R^2 yang mendekati 1. Jika nilai ini semakin mendekati 1; maka model dianggap baik atau sesuai dengan teori.

9. Variabel - variabel residual tidak berkorelasi dengan salah satu variabel-variabel dalam model.
10. **Istilah gangguan (disturbance terms)** atau variabel residual tidak boleh berkorelasi dengan semua variabel endogenous dalam model. Jika dilanggar, maka akan berakibat hasil regresi menjadi tidak tepat untuk mengestimasi parameter-parameter jalur.
11. **Multikolinieritas yang rendah.** Multikolinieritas maksudnya dua atau lebih variabel bebas (penyebab) mempunyai hubungan yang sangat tinggi. Jika terjadi hubungan yang tinggi maka kita akan mendapatkan standard error yang besar dari koefisien beta (β) yang digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghilangkan varians biasa dalam melakukan analisis korelasi secara parsial.

12. **Recursivitas.** Semua anak panah mempunyai satu arah, tidak boleh terjadi pemutaran kembali (looping) atau tidak menunjukkan adanya hubungan timbal balik (reciprocal)
13. **Spesifikasi model** benar diperlukan untuk menginterpretasi koefisien-koefisien jalur. Kesalahan spesifikasi terjadi ketika variabel penyebab yang signifikan dikeluarkan dari model. Semua koefisien jalur akan merefleksikan kovarians bersama dengan semua variabel yang tidak diukur dan tidak akan dapat diinterpretasi secara tepat dalam kaitannya dengan akibat langsung dan tidak langsung.
14. **Input korelasi yang sesuai.** Artinya jika kita menggunakan matriks korelasi sebagai masukan, maka korelasi Pearson digunakan untuk dua variabel berskala interval; korelasi polychoric untuk dua variabel berskala ordinal; tetrachoric untuk dua variabel dikotomi (berskala nominal); polyserial untuk satu variabel interval dan lainnya ordinal; dan biserial untuk satu variabel berskala interval dan lainnya nominal.
15. **Terdapat ukuran sampel yang memadai.** Pergunakan sample minimal 100 dengan tingkat kesalahan 10% untuk memperoleh hasil analisis yang signifikan dan lebih akurat. Untuk idealnya besar sampel sebesar 400 – 1000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(tingkat kesalahan 5%) sebagaimana umumnya persyaratan dalam teknik analisis multivariat.

16. **Tidak terjadi Multikolinieritas.** Multikolinieritas terjadi jika antar variabel bebas (exogenous) saling berkorelasi sangat tinggi, misalnya mendekati 1.
17. **Sampel sama** dibutuhkan untuk penghitungan regresi dalam model jalur.
18. **Merancang model sesuai dengan teori yang sudah ada** untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dalam variabel – variabel yang sedang diteliti. Sebagai contoh: variabel motivasi, IQ dan kedisiplinan mempengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan hubungan antar variabel yang sesuai teori tersebut, kemudian kita membuat model yang dihipotesiskan.
19. Karena penghitungan path analysis menggunakan teknik regresi linier; maka asumsi umum regresi linear sebaiknya diikuti, yaitu:
 - a. Model regresi harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka signifikansi pada ANOVA sebesar < 0.05
 - b. Predictor yang digunakan sebagai variable bebas harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka Standard Error of Estimate $<$ Standard Deviation
 - c. Koefesien regresi harus signifikan. Pengujian dilakukan dengan Uji T. Koefesien regresi signifikan jika $T \text{ hitung} > T \text{ table}$ (nilai kritis)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tidak boleh terjadi multikolinieritas, artinya tidak boleh terjadi korelasi yang sangat tinggi antar variable bebas.
- e. Tidak terjadi otokorelasi. Terjadi otokorelasi jika angka Durbin dan Watson sebesar < 1 dan > 3 .

Dengan memperhatikan rumusan masalah kajian serta dengan menggunakan pendekatan Path Analysis, maka model analisis kajian Pengaruh Berpikir Qur'ani, Gaya Mengajar dan Kecerdasan Emosi Guru Pendidikan Agama terhadap Perilaku Sosial Siswa MA Se Provinsi Riau ini dapat di gambarkan modelnya sebagai berikut:

Dimana:

X_1 = sebagai variabel independen exogenous Berpikir Qur'ani Guru Pendidikan Agama Islam

X_2 = sebagai variabel independen exogenous Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam

X_3 = sebagai variabel independen exogenous Kecerdasan Emosi Guru Pendidikan Agama Islam

Y = sebagai variabel dependen endogenous Perilaku Siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

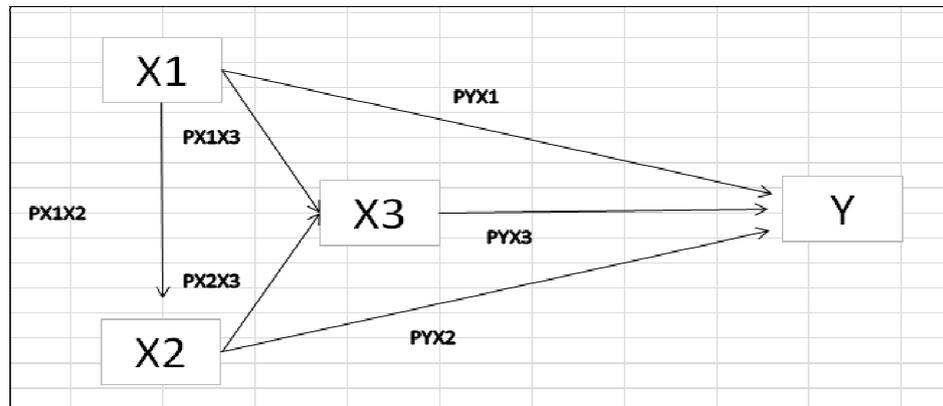


Diagram jalur di atas persamaan strukturalnya ialah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX1 + e$$

$$Y = \alpha + bX1 + bX3 + e$$

$$Y = \alpha + bX2 + e$$

$$Y = \alpha + bX2 + bX3 + e$$

$$Y = \alpha + bX3 + e$$

Definisi Operasional Variabel

Merujuk kepada perumusan masalah dan hipotesa dari penelitian ini, maka terdapat 4 variabel yang diteliti, yaitu ***Berpikir Qur'ani, Gaya Mengajar dan Kecerdasan Emosi Guru Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Sosial Siswa***". Adapun definisi dari variabel yang digunakan tersebut sebagai berikut:

Berpikir Qur'ani, data yang digunakan dalam kajian ini adalah data interval dari masing-masing Guru Pendidikan Agama Islam tingkat MA se Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Gaya Mengajar**, data yang digunakan dalam kajian ini adalah data interval dari masing-masing guru Pendidikan Agama Islam yang ada di MA se Provinsi Riau

2. **Kecerdasan Emosi**, data yang digunakan dalam kajian ini adalah data interval dari masing-masing guru Pendidikan Agama Islam yang ada di MAse Provinsi Riau

3. **Perilaku Sosial Siswa**, data yang digunakan dalam kajian ini juga data interval dari diri siswa tingkat MA se Provinsi Riau tentang perilaku social.

e. *Alat Bantu Uji Analisis*

Alat bantu uji dalam analisis adalah SPSS versi 21 dan Lisrel 8,7.

SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. Beberapa aktivitas dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan pointing dan clicking mouse.

SPSS banyak digunakan dalam berbagai riset pemasaran, pengendalian dan perbaikan mutu (quality improvement), serta riset-riset sains. SPSS pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali muncul dengan versi PC (bisa dipakai untuk komputer desktop) dengan nama SPSS/PC+ (versi DOS). Tetapi, dengan mulai populernya system operasi windows. SPSS mulai mengeluarkan versi windows (mulai dari versi 6.0 sampai versi terbaru sekarang).

Pada awalnya SPSS dibuat untuk keperluan pengolahan data statistik untuk ilmu-ilmu social, sehingga kepanjangan SPSS itu sendiri adalah Statistikal Package for the Social Sciens. Sekarang kemampuan SPSS diperluas untuk melayani berbagai jenis pengguna (user), seperti untuk proses produksi di pabrik, riset ilmu sains dan lainnya. Dengan demikian, sekarang kepanjangan dari SPSS Statistical Product and Service Solutions.

SPSS dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS Data Editor. Bagaimanapun struktur dari file data mentahnya, maka data dalam Data Editor SPSS harus dibentuk dalam bentuk baris (cases) dan kolom (variables). Case berisi informasi untuk satu unit analisis, sedangkan variable adalah informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kasus.

Hasil-hasil analisis muncul dalam SPSS Output Navigator. Kebanyakan prosedur Base System menghasilkan pivot tables, dimana kita bisa memperbaiki tampilan dari keluaran yang diberikan oleh SPSS. Untuk memperbaiki output,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka kita dapat memperbaiki output sesuai dengan kebutuhan. Beberapa kemudahan yang lain yang dimiliki SPSS dalam pengoperasiannya adalah karena SPSS menyediakan beberapa fasilitas seperti berikut ini:

1. Data Editor. Merupakan jendela untuk pengolahan data. Data editor dirancang sedemikian rupa seperti pada aplikasi-aplikasi spreadsheet untuk mendefinisikan, memasukkan, mengedit, dan menampilkan data.
2. Viewer. Viewer mempermudah pemakai untuk melihat hasil pemrosesan, menunjukkan atau menghilangkan bagian-bagian tertentu dari output, serta memudahkan distribusi hasil pengolahan dari SPSS ke aplikasi-aplikasi yang lain.
3. Multidimensional Pivot Tables. Hasil pengolahan data akan ditunjukkan dengan multidimensional pivot tables. Pemakai dapat melakukan eksplorasi terhadap tabel dengan pengaturan baris, kolom, serta layer. Pemakai juga dapat dengan mudah melakukan pengaturan kelompok data dengan melakukan splitting tabel sehingga hanya satu group tertentu saja yang ditampilkan pada satu waktu.
4. High-Resolution Graphics. Dengan kemampuan grafikal beresolusi tinggi, baik untuk menampilkan pie charts, bar charts, histogram, scatterplots, 3-D graphics, dan yang lainnya, akan membuat SPSS tidak hanya mudah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dioperasikan tetapi juga membuat pemakai merasa nyaman dalam pekerjaannya.

5. Database Access. Pemakai program ini dapat memperoleh kembali informasi dari sebuah database dengan menggunakan Database Wizard yang disediakan.

6. Data Transformations. Transformasi data akan membantu pemakai memperoleh data yang siap untuk dianalisis. Pemakai dapat dengan mudah melakukan subset data, mengkombinasikan kategori, add, agregat, merge, split, dan beberapa perintah transpose files, serta yang lainnya.

7. Electronic Distribution. Pengguna dapat mengirimkan laporan secara elektronik menggunakan sebuah tombol pengiriman data (e-mail) atau melakukan export tabel dan grafik ke mode HTML sehingga mendukung distribusi melalui internet dan intranet.

8. Online Help. SPSS menyediakan fasilitas online help yang akan selalu siap membantu pemakai dalam melakukan pekerjaannya. Bantuan yang diberikan dapat berupa petunjuk pengoperasian secara detail, kemudahan pencarian prosedur yang diinginkan sampai pada contoh-contoh kasus dalam pengoperasian program ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Akses Data Tanpa Tempat Penyimpanan Sementara. Analisis file-file data yang sangat besar disimpan tanpa membutuhkan tempat penyimpanan sementara. Hal ini berbeda dengan SPSS sebelum versi 11.5 dimana file data yang sangat besar dibuat temporary filenya.
10. Interface dengan Database Relasional. Fasilitas ini akan menambah efisiensi dan memudahkan pekerjaan untuk mengekstrak data dan menganalisisnya dari database relasional.
11. Analisis Distribusi. Fasilitas ini diperoleh pada pemakaian SPSS for Server atau untuk aplikasi multiuser. Kegunaan dari analisis ini adalah apabila peneliti akan menganalisis file-file data yang sangat besar dapat langsung me-remote dari server dan memprosesnya sekaligus tanpa harus memindahkan ke komputer user.
12. Multiple Sesi. SPSS memberikan kemampuan untuk melakukan analisis lebih dari satu file data pada waktu yang bersamaan.
13. Mapping. Visualisasi data dapat dibuat dengan berbagai macam tipe baik secara konvensional atau interaktif, misalnya dengan menggunakan tipe bar, pie atau jangkauan nilai, simbol gradual, dan chart.³⁶

³⁶ <http://knowledgesforfuture.blogspot.co.id/2012/12/cara-memasukkan-dan-mengolah-data.html>, di akses tanggal 18 maret 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu penulis menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu secara otomatis untuk mengolah data yang bersifat angka-angka.

Selanjutnya Lisrel, LISREL adalah software statistik yang ketiga dan paling sering digunakan dalam dunia pendidikan. Singkatan dari LISREL adalah Linear Structural Relationship. Pada awalnya dikembangkan oleh Karl Joreskog (1973) yang merupakan sebuah nama model persamaan struktural. Dan selanjutnya dikembangkan software komputer yang mendukungnya oleh Joreskog dan Sorbom. Pertama kali software yang tersedia untuk umum adalah LISREL versi 3 tahun 1975. Dan sekarang sudah mencapai LISREL 8.8. LISREL salah satu software yang digunakan untuk program SEM (Structural Equation Model) yang saat ini masih tercanggih dan dapat mengestimasi berbagai masalah SEM yang bahkan mungkin tidak dapat dilakukan oleh software lainnya.

Pada edisi terakhir for windows, LISREL memiliki aplikasi statistik sebagai berikut :

1. LISREL untuk SEM
2. PRELIS untuk manipulasi data dan Analisis statistika dasar
3. MULTILEV untuk hierarchical Linear dan Model nonlinear.
4. SURVEYGLIM untuk GLM (Generalized Linear Modelling).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekurangan Lisrel, Satu hal kekurangan dari software lisrel ini adalah ketidakmampuannya mengolah data sem dengan jumlah sampel yang sedikit. Ketika kita memiliki sampel kurang dari 200, sementara modelnya kompleks, maka terkadang hasil estimasi tidak sesuai dengan harapan kitan.³⁸

Dalam penggunaan aplikasi Lisrel, penulis menggunakan software yang dibuatkan oleh Dr. Edi Riadi, M. Pd.,³⁹ sedangkan aplikasi SPSS penulis menggunakan software dan panduan penggunaan yang dibuat oleh Hengky Latan.⁴⁰

****Lanjut Bab IV****

³⁸ Ayat Hidayat Huang , <http://www.en.globalstatistik.com/jasa-olah-data-sem-dengan-amos-lisrel-atau-pls/>, diakses tanggal 18 Maret 2017.

³⁹ Edi Riadi, *Aplikasi Lisrel Untuk Penelitian Analisis Jalur*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2013).

⁴⁰ Hengky Latan, *Model Persamaan Struktural, Teori dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013)